

[KETIKKAN JUDUL ARTIKEL, TIMES NEW ROMAN (12), BOLD, CENTER,
KAPITAL]

[Nama Penulis 1^{a,1,*}, Nama Penulis 2^{b,2}, Nama Penulis 3^{c,3}]

^a First affiliation, City and Country

^b Second affiliation, City and Country

^c Second affiliation, City and Country

¹Email First Author*; ²Email Second Author; ³Email Third Author

Received: dd-mm-yyyy; Revised: dd-mm-yyyy; Accepted: dd-mm-yyyy;

ABSTRACT

*Abstract should be written in English with 12 pt Times New Roman font, single spacing, italic, justify which consists of max 250 words explaining about research **background, methods objective, research method, and conclusion.***

Keywords: *consists of 3-5 words*

INTISARI

Ditulis dalam bahasa Indonesia, Times New Roman ukuran 12, *justify*, spasi tunggal, terdiri dari maksimal 250 kata, memuat **latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian (jika ada) dan hasil penelitian.**

Kata Kunci: terdiri dari 3-5 kata.

A. Pendahuluan

Latar belakang masalah ditulis dalam Times New Roman 12, *justify*, paragraf pertama menjorok ke dalam 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*). Berisi deskripsi latar belakang masalah penelitian disertai dengan perumusan masalah yang dituliskan pada paragraf terakhir bab ini. Penulis perlu menyertakan catatan kaki untuk menunjukkan kesahihan sumbernya. Jika di dalam naskah terdapat kata atau istilah asing, harus dimiringkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *justify*, paragraf pertama menjorok ke dalam 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*). Metode ditulis dengan singkat namun jelas memaparkan mengenai sifat/jenis penelitian, jenis data/bahan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *justify*, paragraf pertama menjorok ke dalam 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*). Pemaparan pembahasan

disusun dalam bentuk subbab. Hasil penelitian harus menjawab rumusan masalah yang disajikan. Jika ada dua rumusan masalah, maka hendaknya ada dua sub bab pembahasan.

1. Rumusan Masalah 1

(Judul dan jumlah subbab disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab latar belakang masalah dengan ketentuan penulisan: menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *bold*, dengan menggunakan penomoran abjad).

a. Subbab Ke Satu Poin Satu

b. Subbab Kedua Poin Dua

(Jika masih ada sub bab di dalam subbab kedua, maka digunakan huruf kecil alfabet pada judul. Penulis dimohon menghindari tingkatan subbab di dalam subbab yang lebih dari dua tingkatan).

2. Rumusan Masalah 2

(Judul dan jumlah subbab disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab latar belakang masalah dengan ketentuan penulisan: menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *bold*, dengan menggunakan penomoran abjad).

D. Kesimpulan

Kesimpulan ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, *justify*, paragraf pertama menjorok ke dalam 1 cm, penulisan kalimat antar paragraf dengan tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*). Berisi simpulan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Jika terdapat dua rumusan masalah, maka kesimpulan juga terdapat dua poin.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun secara sistematis berdasarkan urutan huruf alfabet (A-Z) tanpa dipisahkan oleh kategori buku, Jurnal, Website dll.

Contoh penulisan Daftar Pustaka

- **Buku**

⟨nama pengarang⟩, ⟨judul⟩, ⟨penerbit⟩, ⟨tempat terbit⟩, ⟨tahun terbit⟩.

Contoh: Helim, Abdul. Belajar Administrasi melalui al-Qur'an: Eksistensi Pencatatan Akad Nikah. Yogyakarta: K-Media, 2017.

- **Artikel Jurnal**

⟨nama pengarang⟩, “⟨judul⟩”, ⟨nama jurnal⟩, ⟨volume⟩, ⟨nomor⟩, ⟨bulan⟩, ⟨tahun⟩.

Contoh: Syaikh, “The Dispute Settlements of Inheritance in Palangka Raya: A Legal Anthropology Approach”, *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 18, No. 1. Juni 2019.

- **Hasil Penelitian/Tugas Akhir**
⟨nama pengarang⟩, ⟨*judul*⟩, ⟨jenis publikasi (hasil penelitian/skripsi/tesis/disertasi)⟩, ⟨institusi⟩, ⟨tempat institusi⟩, ⟨tahun terbit⟩.
Contoh: Baihaki, Ayat-Ayat Politik (Studi atas Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Menjadi Legitimasi Sukses Abu Bakar), Tesis, Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- **Makalah/Pidato**
⟨nama pengarang⟩, “⟨*judul*⟩”, ⟨*jenis publikasi*⟩, ⟨forum⟩, ⟨tempat⟩, ⟨waktu⟩.
Contoh: Hardjasoemantri, Koesnadi, “Aspek Hukum Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup”, Pidato, Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 15 April 1985.
- **Artikel dalam Antologi dengan Editor**
⟨nama pengarang⟩, “⟨*judul artikel*⟩”, dalam ⟨editor⟩, ⟨tahun⟩, ⟨*judul buku*⟩, ⟨penerbit⟩, ⟨tempat terbit⟩.
Contoh: Madison, James, “The Federalist No. XVIII”, dalam Hamilton, Alexander, et al., 1837, The Federalist: On the New Constitution, Written in the Year 1788, Glazier, Masters & Smith, Hallowell.
- **Artikel Majalah atau Koran**
⟨nama pengarang⟩, “⟨*judul artikel*⟩”, ⟨*nama majalah/koran*⟩, ⟨tanggal artikel diterbitkan⟩.
Contoh: Falaakh, Mohammad Fajrul, “Monarki Yogya Inkonstitusional?”, Kompas, 1 Desember 2010.
- **Internet**
⟨nama pengarang⟩, “⟨*judul artikel*⟩”, ⟨*alamat url lengkap*⟩, diakses ⟨tanggal akses⟩.
Contoh: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "52 Komisi Negara, KPAI Ditentukan Seleksi Alam", <http://www.kpai.go.id/publikasi-mainmenu-33/29-52-komisi-negara-kpai-ditentukan-seleksi-alam-.html>, diakses 15 Januari 2011.
- **Peraturan Perundang-undangan**
Nomenklatur peraturan perundang-undangan beserta nomor, tahun, dan judulnya, diikuti dengan nomor dan tahun tempat pengundangan.
Contoh:
 - Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3817).
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.08/2011 tentang Penggunaan Proyek Sebagai Dasar Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 502).
- **Putusan Pengadilan**
Nomenklatur produk forum pengadilan, nomor produk, perihal, tanggal mulai

berkekuatan hukum.

Putusan Mahkamah Agung Nomor 55 PK/Pid/1996 perihal Peninjauan Kembali perkara Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A., 25 Oktober 1996.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 004/PUU-I/2003 perihal Pengujian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 30 Desember 2003.

GAYA SELINGKUNG PENULISAN *(Mohon Halaman ini Dihapus Saat Penulis Mengirim Artikel)*

A. Ketentuan Dasar

Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia, Arab atau Inggris dengan jumlah 4500-7000 kata (word), yang berisi Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan serta Daftar Pustaka. Dengan menggunakan Font Times Roman ukuran 12 untuk bahasa Indonesia dan Font Traditional Arabic ukuran 17 untuk tulisan Arab, spasi tunggal.

B. Teknik Penulisan dan Pengutipan

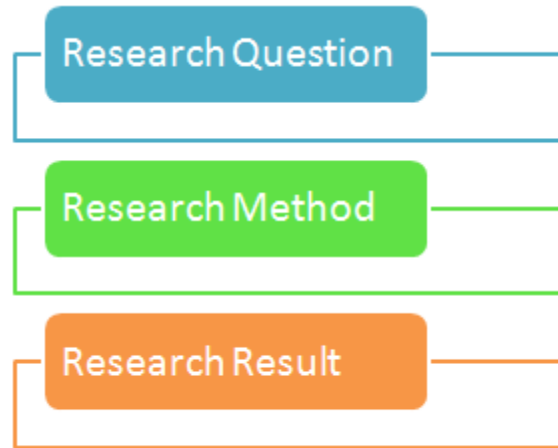
1. Gaya penulisan di Jurnal Penelitian Hukum harus mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Gaya penulisan yang berlaku adalah:
 - a. Apabila merujuk suatu pasal, huruf awal kata “pasal” ditulis dengan huruf kapital.
 - b. Apabila merujuk suatu ayat, huruf awal kata “ayat” ditulis dengan huruf kecil dan angka diapit oleh tanda baca kurung.
 - c. Apabila dalam kutipan langsung suatu frasa, paragraf, atau rumusan pasal terdapat bagian yang dihilangkan, mohon indikasikan bagian yang dihilangkan tersebut dengan elipsis yang disisipkan dalam tanda kurung siku [...].
 - d. Penyingkatan nama peraturan perundang-undangan diserahkan kepada gaya masing-masing penulis, selama dipergunakan secara konsisten. Bentuk yang disarankan misalnya adalah “UU No. 1 Tahun 1950”.
 - e. Apabila pengarang atau editor berjumlah lebih dari 1 (satu) orang, cantumkan nama orang pertama diikuti dengan *et al.*
 - f. Penulis disarankan untuk menghindari metode penjabaran secara enumeratif.
 - g. Daftar Pustaka hendaknya dirujuk dari edisi mutakhir dan sangat disarankan berasal dari jurnal.
 - h. Penulis sangat tidak dianjurkan untuk mengacu pada diri sendiri (*self-citation*).
 - i. Gelar akademik tidak ditulis di dalam daftar pustaka maupun catatan kaki.
2. Penulisan Tabel dan Gambar
 - a. Tabel diberikan nomor, seperti contoh Tabel 1. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan menggunakan Times New Roman 11, sedangkan sumber data dituliskan di bagian bawah tabel. Setiap tabel pada artikel harus diberikan keterangan penjelasan.

Tabel 1. Contoh Tabel

No	Column 1	Column 2	Column 3	Column 4
1	Row 1	Row 1	Row 1	Row 1
2	Row 2	Row 2	Row 2	Row 2

Sumber: Nama Sumber, Tahun

- b. Gambar diletakkan di bagian tengah dengan diberi nama dan nomor menggunakan Times New Roman 11 di bagian bawah gambar, seperti contoh Gambar 1. Setiap gambar pada artikel harus diberikan keterangan penjelasan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian (Sumber: Nama Sumber, Tahun)

- c. Penulisan kutipan atau sitasi menggunakan metode Chicago manual *style 17th edition (full note)*. Format penulisan menggunakan Times New Roman ukuran 12, ditempatkan di akhir kalimat kutipan. Bagian utama dalam format ini adalah (nama akhir pengarang, tahun tulisan). Contoh penulisan sitasi dengan menggunakan APA *style 6th edition* adalah sebagai berikut:
- 1) Pengarang disebutkan dalam kalimat maka format penulisan “nama akhir pengarang (tahun terbit,p/halaman)”.
Contoh: Menurut Latif (2005, p. 674), pada awal 1970an, perbedaan antara kategori ulama dan intelektual mulai kabur.
 - 2) Pengarang disebutkan di luar kalimat maka format penulisan “(nama akhir pengarang, tahun,p.).
Contoh: Perbedaan antara kategori ulama dan intelektual mulai kabur pada awal tahun 1970. (Latif, 2005, p.677)
 - 3) Pengarang lebih dari 2 sampai dengan 5 format penulisan (“nama akhir pengarang ke-n, & nama akhir pengarang terakhir, tahun) untuk kutipan pertama, jika ada kutipan lagi setelahnya maka cukup (“nama pengarang pertama et al., tahun).
Contoh: (Susilowati, Muniroch, Budianto, & Sari, 2011),
jika ada kutipan lagi setelahnya maka (Susilowati et al., 2011)
Jika pengarang mempunyai nama akhir yang sama maka harus diikutkan inisial nama awal di dalam kutipan.
Contoh: (A. Mallarangeng & R. Malarangeng, 2015)
 - 4) Pengarang lebih dari 6 maka format penulisan (“nama akhir pengarang pertama et al., tahun)
 - 5) Pengarang berupa organisasi atau institusi maka format sitasi (nama lengkap organisasi atau institusi, tahun)
 - 6) Jika pengarang atau editor tidak diketahui maka format sitasi dituliskan dengan (“2 kata yang penting dalam judul“, tahun).

Contoh: Homeschooling merupakan pendidikan inklusif (“Education Reform”, 2007)

- 7) Kutipan dari hasil wawancara atau surat dituliskan dengan (“nama lengkap narasumber”, *personal communication*, date/mm, year). Kutipan ini tidak perlu dimasukkan di dalam daftar pustaka.

Contoh: Pelaksanaan ujian Praktik Kemahiran Hukum akan dilakukan di akhir bulan Agustus ... (Professor Ahmad, *personal communication*, April 16, 2011)

- 8) Kutipan dengan sumber tidak langsung dan tidak dimungkinkan untuk mencari sumber aslinya maka dituliskan dengan (“nama pengarang, tahun, as cited in , 1988, p.65).

Contoh: --- (Farrow, 1968, as cited in Ward & Decan, 1988, p.65)

Penulisan kutipan menggunakan model catatan kaki (*footnote*). Cara penulisan *footnote* ditulis dalam Times New Roman, ukuran huruf 10, spasi 1. Penulisan nama pengarang tidak dibalik. Penulisan halaman disingkat menjadi “**hlm.**”. Contoh penulisan *footnote* dari berbagai sumber kutipan sebagai berikut:

- 1) Format catatan kaki ini digunakan jika sumber rujukan yang diambil merupakan buku yang ditulis oleh seorang penulis.

Contoh: Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm 4.

- 2) Format ini digunakan jika referensi yang diambil adalah sebuah buku yang ditulis oleh dua orang penulis.

Contoh: Ade Hikmat dan Nani Solihah, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm 4.

- 3) Format ini digunakan jika sumber yang diambil adalah sebuah buku yang ditulis oleh tiga orang atau lebih penulis.

Contoh: Elvinaro, *dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis, 2014), hlm 37.

- 4) Format ini dipakai jika sumber yang digunakan adalah sebuah buku yang berjilid.
Contoh: Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, jilid 2 (Bekasi: Adi Aksara Abadi, 2008), Cet 1, hlm 29.

- 5) Format ini dipakai jika sumber rujukan yang dipakai adalah karya ilmiah.

Contoh: Andini Apriliana, “Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Newbie Surat Kabar Tangsel Pos 2014”, Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta. (Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm 21, t,d,

- 6) Format ini digunakan jika sumber yang digunakan adalah surat kabar atau koran.

Contoh: Pikiran Rakyat, 2 Desember 2017, hlm 11.

- 7) Format penulisan catatan kaki ini dipakai jika sumber kutipannya berasal dari majalah.

Contoh: Bandung Mawardi, “Santri dan Sastra”, *Horison*, Desember 2015, hlm 29.

- 8) Format ini digunakan jika sumber yang dikutip berasal dari media internet.

Contoh: Denny Sakrie, “Begadang, Musik Rock Dangdut Pertama?”, <https://dennysakrie63.wordpress.com/2014/11/29/begadang-dangdut-rock-pertama/>, (diakses pada 1 Desember 2014, pukul 15.31).

Disarankan bagi penulis untuk menggunakan software zotero/mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan daftar pustaka. Penting diingat untuk menghapus bagian gaya selingkung sebelum mengirim artikel ke jurnal JISYAKU